

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TORGAMBA

Muhammad Fahmi Tanjung¹⁾, Siti Aisyah²⁾, Sukri Karnedi³⁾

^{1) 2) 3)} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: ¹fahmitanjung33@gmail.com,

²sitiaisyah031@guru.smp.id,

³soekrikarnedi85@gmail.com

ABSTRACT

Metode sangat penting dalam memudahkan suatu pekerjaan karena Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Data yang telah dikumpulkan dengan metode observasi, kuisioner, dan pemberian tugas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SMPN 1 Torgamba berjalan cukup efektif. Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah SMPN 1 Torgamba di antara nya : metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, pemberian tugas. Penggunaan ragam metode tersebut menyebabkan perilaku peserta didik yang semakin baik dan tampak religius, misalnya dengan menjaga akhlak dan budi pekerti terhadap guru dan orang lain. Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan bahwa sebagian besar siswa menyatakan senang terhadap penggunaan metode ceramah dan diskusi dalam memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Metode pendidikan Islam, pendidikan Islam.

Pendahuluan

Dewasa ini, salah satu cara mempersiapkan pendidikan yang lebih relevan dengan tuntutan kehidupan ialah diterapkannya pembaharuan dan pengembangan sistem pendidikan nasional secara menyeluruh, merata, dan terpadu. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pembaharuan dan pengembangan pendidikan ini adalah terlaksananya pendidikan nasional yang merata dan berkualitas serta sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang pesat.

Perkembangan masyarakat sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih maka kepala lembaga pendidikan yang ada di Indonesia berupaya meningkatkan mutu proses belajar mengajar, agar prestasi belajar peserta didik dapat lebih meningkat dengan penerapan metode mengajar yang efektif dan tepat dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) demi kejayaan masa yang akan datang, sehubungan dengan hal ini oleh Ceceng Wijaya dkk mengemukakan bahwa Perputaran zaman akan sangat berpengaruh kepada pelayanan anak pada masa sekarang dalam proses belajar mengajar. Oleh karena berbagai hal, maka lembaga pendidikan harus mampu membuat program yang efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan dibutuhkan (Ceceng Wijaya, 1990).

Pernyataan di atas, menggambarkan betapa pentingnya menyesuaikan program dengan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan karena tanpa hal tersebut, tujuan yang akan dicapai akan sulit mendapat hasil yang memuaskan. Banyak kenyataan yang terjadi di kalangan lembaga pendidikan dapat menamatkan peserta didik yang cukup besar jumlahnya, namun mutu dan kualitasnya tidak dapat dijamin, hal inilah yang menjadi masalah yang cukup serius utamanya di dalam dunia pendidikan. Untuk apa menamatkan atau meluluskan peserta didik yang jumlahnya besar tetapi tidak mampu bersaing baik dalam lingkungan sekolah itu sendiri terlebih lagi dengan Negara-negara luar yang sudah maju dalam segi pendidikannya. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif dan efisien yang banyak terjadi pada proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, seharusnya semua lembaga pendidikan atau sekolah dan semua guru selalu berusaha dan berupaya untuk menerapkan metode yang tepat guna meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat memberikan peluang besar dalam mencapai keberhasilan, di dalam al-Qur'an sendiri Allah Swt memerintahkan untuk banyak membaca atau memahami segala sesuatu yang ada di sekitar kita khususnya dalam bidang pendidikan, sebagaimana firman Allah Swt di dalam al-Qur'an surah al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۖ أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۖ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*.

Dalam proses Pendidikan Agama Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang memberikan materi pelajaran yang tersusun dala, kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh terdidik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Selain itu metode pendidikan yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar, sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia, oleh karena itu metode yang diterapkan oleh seorang guru baru berdaya guna dan berhasil jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

SMP Negeri 1 adalah salah satu lembaga pendidikan yang harus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan menerapkan metode mengajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan ini tampaknya mengikuti perkembangan pendidikan dengan berbagai pembaruan yang modern. Tingkat keberhasilannya masih perlu diteliti, khususnya dalam hal upaya yang ditempuh untuk meningkatkan metode mengajar dalam kaitannya dengan pengoptimalan prestasi belajar peserta didiknya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (field research), “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan” (Arikunto, 1995). Untuk menunjang keberhasilan suatu kasus adalah dengan menggunakan metode yang relevan, yang mana untuk pembahasan kali ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kualitatif deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Dengan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Informan kunci disini adalah guru PAI, hal ini karena guru adalah tonggak utama yang diwawancarai terlebih dahulu.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu (Tim Penyusun Kamus, 2007). Dalam bahasa Arab disebut *minhaj*, *wasilah*, *kaipiyah*, dan *thariqah*, semuanya adalah sinonim, namun yang paling populer digunakan dalam dunia pendidikan Islam adalah *thariqah*, bentuk jama' dari *thuruq* yang berarti jalan atau cara yang harus ditempuh (Abu Tauhied, 1990).

Menurut M. Arifin, Metodologi berasal dari dua kata yaitu metode dan logos. Adapun metode berasal dari dua kata yaitu meta (melalui) dan hodos (jalan atau cara), dan logi yang berasal dari bahasa Greek (Yunani) yaitu logos (akal atau ilmu), maka metodologi adalah ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, metodologi pendidikan adalah sesuatu ilmu pengetahuan tentang metode yang dipergunakan dalam pekerjaan mendidik (M. Arifin, 1996). Hanya saja, Mahmud Yunus menambahkan baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan lainnya (Armai Arief, 2000).

Dalam bahasa Inggris, metode disebut *method* dan *way*, keduanya diartikan cara. Sebenarnya yang lebih layak diterjemahkan cara adalah kata *way* itu, bukan kata *method*. Karena metode istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat (efektif) dan cepat (efisien)” dalam melakukan sesuatu (Tafsir Ahmad, 2004). Maka metodologi dalam pengertian ini adalah ilmu tentang metode yaitu ilmu yang mempelajari cara yang paling tepat (efektif) dan cepat (efisien) untuk pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan pengertian di tersebut, maka dijumpai dalam buku metodologi pengajaran lebih banyak membahas bermacam-macam metode, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan lain-lain.

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam harus dipahami bahwa melalui metode yang dipergunakan oleh seorang guru, sebuah materi pelajaran agama Islam dapat difahami oleh peserta didik hingga mereka dapat menguasainya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam silabus. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam tidak sekedar pelengkap saja akan tetapi sebagai ruh dari proses pembelajaran yang dilangsungkan oleh seorang guru pendidikan agama Islam. Ketidakmampuan dalam menggunakan metode pembelajaran pendidikan agama Islam bisa berakibat buruk terhadap proses pembelajaran yang dilangsungkan (Alhammam).

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituded*, *personal ideals*, aktivitas kepercayaan (Ramayulis, 2001). Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Namun menurut al-Attas (1980) dalam Hasan Langgulung,

bahwa kata ta'dib yang lebih tepat digunakan dalam pendidikan agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata terbiyah juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara (Hasan Langgulung, 2000). Dalam perkembangan selanjutnya, bidang speliassisai dalam ilmu pengetahuan, kata adab dipakai untuk kesusastraan, dan tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang (Ramayulis, 2001). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

3. Prinsip-prinsip Metodologi Pembelajaran PAI

Prinsip disebut juga dengan asas atau dasar. Asas adalah kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir, bertindak dan sebagainya. Dalam hubungannya dengan metodologi pendidikan Islam berarti prinsip yang dimaksud disini adalah dasar pemikiran yang digunakan dalam mengaplikasikan metode pendidikan Islam. Prinsip-prinsip pelaksanaan metodologi pendidikan Islam menurut Omar Muhammad Al-Toumy Al-Saibany adalah sebagai berikut : (Armai Arief, 2000)

- a. Mengetahui motivasi, keperluan dan minat anak didiknya.
- b. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
- c. Mengetahui tahap kematangan, perkembangan, serta perubahan tingkah laku anak didik.
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu di dalam anak didik.
- e. Memperhatikan kepahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan, integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan dan kebebasan berfikir.
- f. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.
- g. Menegakkan "uswah hasanah".

Hasan Langgulung mengemukakan adanya tiga prinsip yang mendasari metode mengajar dalam Islam, yaitu :

- a. Sifat-sifat metode dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah.
- b. Berkenaan dengan metode mengajar yang prinsip-prinsipnya terdapat dalam Al-Qur'an atau disimpulkan dari padanya.
- c. Membangkitkan motivasi dan adanya kedisiplinan atau dalam istilah Al-Qur'an disebut ganjaran dan hukuman.

Sedangkan pendidikan modern yang diterapkan di negara-negara maju seperti negara-negara Barat yang mana didasarkan kepada teori mengajar modern yaitu : teaching is the guidance of learning. Mengajar adalah bimbingan kepada anak dalam proses belajar.

4. Manfaat Metodologi Pembelajaran PAI

Metode-metode pembelajaran PAI memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, bahkan untuk hari esok. Sehubungan dengan itu, Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany mengatakan bahwa kegunaan metodologi pendidikan Islam adalah sebagai berikut: (Abu Tauhied, 1990).

- a. Menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, terutama berpikir ilmiah dan sikap dalam satu kesatuan.
- b. Membiasakan pelajar berpikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu.
- c. Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- d. Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, komunikatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik

Berdasarkan hasil observasi penulis diperoleh bahwa, guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Torgamba menggunakan beberapa metode mengajar dan dianggap sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, metode tersebut adalah:

1. Metode Ceramah

Penggunaan metode ceramah memiliki frekuensi penggunaan paling tinggi dibandingkan dengan metode mengajar lainnya, tidak hanya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melainkan juga untuk mata pelajaran lain lebih dominan menggunakan metode ceramah. Wawancara dengan salah satu guru PAI, mengatakan bahwa: “Metode ceramah sering kami gunakan, karena disamping pengelolaan kelas yang lebih mudah juga dalam waktu yang relatif singkat penyelesaian bahan pelajaran dapat dituntaskan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya”.

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab digunakan sebagai selingan pada proses belajar mengajar, misalnya pada saat peserta didik tidak fokus atau kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran maka guru mengajukan pertanyaan sehingga perhatian peserta didik kembali terarah terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Pada metode ini, guru secara tidak langsung sedang mengevaluasi melalui metode tanya jawab tersebut.

3. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas Metode pemberian tugas dalam hal ini tugas Pekerjaan Rumah (PR) dipandang efektif diterapkan dalam pembelajaran karena tujuan utama pemberian tugas adalah agar peserta didik dapat mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah diajarkan di Sekolah. Hal ini dilakukan agar peserta didik membuka kembali pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah, sehingga peserta didik tidak menggunakan waktu nya untuk bermain-main yang tidak menghasilkan manfaat baginya.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah. Metode ini pula pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Metode ini juga efektif diterapkan dalam proses pembelajaran selain mempermudah dan meringankan peserta didik dalam menyelesaikan tugas, kerja kelompok juga dapat meningkatkan hubungan emosional antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka temuan penulis bahwa metode yang dianggap paling efektif diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode kerja kelompok. Selain ketiga metode sebagaimana yang telah disebutkan di atas, terdapat juga beberapa metode yang dapat dipadukan dengan ketiga metode tersebut, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, diantara metode yang dapat dipadukan dengan ketiga metode di atas adalah metode diskusi, metode kisah, dan metode praktek /unjuk kerja yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Selama proses pembelajaran pendidik tidak hanya berada pada satu posisi tertentu, tetapi pendidik memantau semua peserta didiknya sehingga jika ada peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran maka pendidik terjun langsung mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh peserta didiknya

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas dan mengacu pada permasalahan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran metode pembelajaran yang diterapkan guru di SMP Dharma Utama Pegajahan terbilang cukup efektif dan efisien.
2. Gambaran kualitas guru dalam mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Dharma Utama Pegajahan terbilang baik.

Metode pembelajaran PAI di SMPN 1 Torgamba menggunakan beberapa metode, yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi.

Referensi

- Abu Tauhied. (1990). *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga.
- Alhammam, A. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di SMP Swasta Dharma Utama Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai*.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-dasar Research*. Tarsoto.
- Armai Arief. (2000). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- Ceceng Wijaya, dkk. (1990). *Upaya Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Hasan Langgulung. (2000). *Asas-asas Pendidikan Islam*. Al-Husna Zikra.

M. Arifin. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Bumi Aksara.

Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Kalam Mulia.

Tafsir Ahmad. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus. (2007). *Kamus Besar Indonesia*. Balai Pustaka.